

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan data-data yang dikumpulkan dan dijelaskan pada bagian sebelumnya, peneliti dapat memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi Guru Fikih yang digunakan dalam Meningkatkan Kualitas Shalat Berjam'ah Peserta Didik Melalui Rukun Shalat yaitu dengan cara pada saat proses pembelajaran guru memberikan pemahaman terkait materi rukun shalat, dalam penyampaiannya guru menggunakan metode ceramah, kemudian guru memberikan teladan atau contoh pada saat pembelajaran. guru fikih mempraktikan tentang rukun shalat seperti bacaan shalat yang benar, gerakan rukuk, I'tidal, sujud, duduk tasyahud awal dan akhir yang benar. Hal ini merupakan strategi yang paling penting dilakukan karena peserta didik mampu melihat secara langsung. Selanjutnya Pada saat pembelajaran guru menyuruh peserta didik mempraktikan terkait materi rukun shalat seperti bacaan dan gerakan yang benar.
2. Strategi Guru Fikih yang digunakan dalam Meningkatkan Kualitas Shalat Berjama'ah Peserta didik melalui syarat shalat berjama'ah yaitu dengan cara pada saat pembelajaran guru memberikan pemahaman terkait materi syarat sah shalat berjama'ah, kemudian guru menayangkan video terkait ketentuan syarat sah shalat berjama'ah. Selain itu dengan cara dengan memberikan nasihat atau arahan pada saat pelaksanaan shalat berjama'ah di awal semester. Pada saat sebelum melaksanakn shalat berjama'ah guru menyelipkan arahan tentang ketentuan syarat sah shalat yang benar seperti makmum harus niat mengikuti imam, makmum tidak boleh

- mendahului gerakan imam dan sebagainya. hal ini untuk mengingatkan peserta didik agar selalu memperhatikan dan menerapkan pada kegiatan shalat berjama'ah.
3. Startegi Guru Fikih yang digunakan dalam Meningkatkan Kualitas Shalat Berjama'ah Peserta Didik Melalui Tatacara shalat berjama'ah yaitu dengan cara guru memberikan praktik pada saat materi sudah selesai di pelajari. Guru mempraktikan dengan anak-anak bagaimana tatacara shalat berjama'ah yang benar. Kemudian guru mengikuti kegiatan shalat berjama'ah di masjid. Hal ini dilakuakn selain untuk memberikan contoh kepada peserta didik, juga untuk mengetahui tingkat kepeahaman peserta didik terkait tatacara shalat berjama'ah. Selanjutnya, pada saat kegiatan shalat berjama'ah guru menghimbau kepada peserta didik untuk selalu mengikuti shalat berjama'ah di masjid.

B. SARAN

Berdasarkan Hasil Penelitian yang dipaparkan, maka saran dari penulis yang dapat dijadikan pertimbangan sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah

Hendaknya memberikan motivasi dan dukungan kepada para guru pendidikan agama islam agar senantiasa selalu meningkatkan kualitas shalat berjama'ah di MTs Miftahul Huda Ngunut Tulungagung.

2. Bagi Guru

Hendaknya memberikan motivasi kepada seluruh peserta didik melalui bimbingan, arahan dan latihan kepada peserta didik agar selalu mengikuti kegiatan shalat berjama'ah di MTs Mifatahul Huda Ngunut Tulungagung.

3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik sebaiknya lebih semangat lagi dalam mengikuti kegiatan shalat berjama'ah, agar ilmu yang sudah di dipelajari dapat bermanfaat dan senantiasa benar-benar mau mengikuti kegiatan shalat berjama'ah tanpa ada suatu paksaan.

4. Bagi Peneliti Lain

Peneliti selanjutnya hendaknya dapat menggali data secara mendalam tentang strategi guru fikih dalam meningkatkan kualitas shalat berjama'ah dan semoga penelitian ini bisa dijadikan bahan referensi bagi peneliti lainnya.